BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data pada penelitian pengaruh work life balance dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT Voksel Electric Tbk, yang telah diuraikan pada bab sebelumnya ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Variabel Work life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja ini dibuktikan dengan nilai t hitung 10.185 lebih besar dari 1.987 t tabel dengan signifikasi 0.000 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai koefisien regresi work life balance bernilai positif yaitu 1.219.
- 2. Variabel Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja ini dibuktikan dengan nilai t hitung 3.398 lebih besar dari 1.987 t tabel dengan signifikasi 0.001 lebih kecil dari 0.05 dengan nilai koefisien regresi lingkungan kerja bernilai positif yaitu 0.180.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

a. Berkaitan dengan work life balance mengenai permasalahan pada indikator keseimbangan waktu (time balance), untuk karyawan bagian office perusahaan harus lebih memerhatikan jam kerja karyawannya agar tidak melebihi jam kerja yang telah ditentukan dan memberikan ijin khusus tanpa dipotong cuti atau gaji bagi karyawan yang memiliki kebutuhan penting. Sedangkan untuk karyawan bagian produksi perusahaan harus mengelola waktu kerja berdasarkan aturan pemerintah dengan tidak memberikan beban kerja yang terlalu banyak kepada

karyawan dan tetap memperhatikan pencapaian target. Dengan adanya pengaturan waktu kerja yang sesuai maka karyawan memiliki kualitas waktu yang lebih baik diluar pekerjaan dan karyawan dapat meluangkan sedikit waktu setelah bekerja untuk menjadwalkan kegiatan-kegiatan diluar pekerjaan yang akan dilakukan seperti malakukan hobi dan berkumpul bersama keluarga. Karena dengan menyenangi kehidupan pribadi diluar pekerjaan akan mendorong peningkatan work life balance pada karyawan.

- b. Berkaitan dengan lingkungan kerja mengenai permasalahan pada indikator hubungan kerja antar rekan kerja, Perusahaan perlu meningkatkan suasana lingkungan kerja yang baik dan kondusif dengan cara mengadakan kegiatan rutin bersama di luar pekerjaan untuk menjalin silaturahmi antar karyawan. Dengan adanya hubungan yang baik ini dapat membuat karyawan menjadi semangat dalam bekerja dan meningkatkan kepuasan kerja karyawan, karena memiliki teman kerja yang bisa diajak kerja sama dan bisa membantu ketika berada dalam kesulitan.
- c. Berkaitan dengan kepuasan kerja mengenai permasalahan pada indikator promosi jabatan, Perusahaan perlu menginformasikan syarat-syarat apa saja yang harus dilalui karyawan untuk mendapatkan promosi jabatan. Dengan memberikan karyawan kesempatan yang sama untuk dipromosikan serta mendapatkan kejelasan karirnya di perusahaan, hal ini dapat menjadi alat motivasi bagi karyawan untuk meningkatkan prestasinya dan kinerja mereka sehingga kepuasan kerja tercapai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain yang dapat mendukung peningkatan kepuasan kerja karyawan seperti motivasi kerja, kompensasi, gaya kepemimpinan, dan lain sebagainya.
- b. Untuk peneliti selanjutnya dapat menguji kembali variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan objek penelitian dan metode yang berbeda.